

PELATIHAN OLIMPIADE BAHASA INGGRIS DI SMP SWASTA ISLAM AN-NAHLU KISARAN

Lis Supiatman¹, Yen Aryni²

^{1,2}Universitas Asahan; Jalan Jend. A. Yani Kisaran, telp. (0623) 42643/fax. 0623-43599

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Asahan

e-mail: *¹nisafira202@yahoo.com, ²yenaryni17@gmail.com,

Abstrak

Peserta olimpiade yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa memiliki peluang yang besar untuk mengharumkan nama bangsa, negara, daerah, dan sekolahnya. Tapi, harapan tersebut belum terwujud di SMP Swasta Islam An-Nahlu Kisaran. Tak satupun dari mereka lulus dalam kompetensi. Kendalanya mereka belum mengenal tipe soal olimpiade karena mereka belum terbiasa mengerjakan soal-soal. Kemudian, mereka tidak mengetahui trik tertentu karena setiap soal memiliki trik yang berbeda.

Dalam pelatihan ini, siswa akan dilatih mengenali setiap tipe-tipe soal olimpiade sehingga mereka tidak akan merasa asing lagi ketika nanti menghadapi soal-soal olimpiade. Kemudian, mereka akan juga dilatih bagaimana cara mengerjakan soal dengan waktu yang singkat dan hasil yang tepat. Dalam hal ini mereka akan dilatih mengerjakan soal dengan trik tertentu. Setelah selesainya pelatihan ini pengetahuan tentang olimpiade bahasa Inggris siswa telah meningkat. Itu dapat dibuktikan ketika mereka diberikan latihan untuk menjawab soal. Sebagian besar mereka dapat menjawab soal dengan mudah.

Kata kunci-- *Pelatihan; Olimpiade; Bahasa Inggris; Siswa*

Abstract

Olympiad participants who have the potential for intelligence and special talent have a great opportunity to make the name of the nation, country, region and school great. But, the price has not yet materialized at An-Nahlu Kisaran Islamic Private Middle School. None of them graduated in competence. Their obstacles are not familiar with the type of Olympic questions because they are not used to working on questions. Then, they don't know a certain trick because each question has a different trick.

In this training, students will be trained to recognize each type of Olympic question so that they will not feel alienated when they face Olympic questions. Then, they will also be trained on how to work on problems with a short time and the right results. In this case they will be trained to work on problems with certain tricks. After the completion of this training the knowledge of students' English olympiad has increased. That can be proven when they are given training to answer questions. Most of them can answer questions easily.

Keywords -- *Training; Olympics; English; Students*

1. PENDAHULUAN

Kota Kisaran Timur merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Asahan. Kecamatan ini memiliki 12 kelurahan dengan luas 30.17 km². Jumlah penduduk di kecamatan ini tercatat pada tahun 2016 oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Asahan sejumlah 73.611 jiwa. Lokasi kecamatan ini dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Asahan sehingga kecamatan ini cukup strategis dalam bidang pendidikan. Di kecamatan ini terdapat kurang lebih 15 SMP baik negeri maupun swasta. Salah satunya adalah SMP Swasta Islam An-Nahlu Kisaran.

SMP Swasta Islam An-Nahlu merupakan salah satu sekolah menengah islam yang terletak di jalan Syech Ismail 1 Lk. VII Kel. Teladan Kec. Kisaran Timur. Sekolah ini didirikan pada tahun 2016 dengan luas tanah seluruhnya 1564 m². Dalam aplikasinya, sekolah ini menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan agama menjadi satu jalinan kurikulum yang berorientasi untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Oleh karena itu sekolah ini tetap berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya karena mutu pendidikan mereka akan mempengaruhi pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Ini sama dengan yang dikemukakan oleh Widaryat (2018) dalam petunjuk teknis olimpiade sains nasional sekolah dasar yang mengungkapkan bahwasanya mutu pendidikandi jenjang sekolah dasar haruslah ditingkatkan karena pendidikan di tingkat tersebut merupakan fondasi yang sangat penting bagi jenjang yang lebih tinggi. Ini berarti sama halnya bagi siswa SMP yang mana mutu pendidikan mereka juga berpengaruh terhadap pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan fondasi tersebut adalah dengan mewujudkan pendidikan yang berorientasi pada siswa. Salah satu indikator peningkatan mutu pada suatu jenjang pendidikan adalah dengan adanya peningkatan kemampuan siswa baik itu dalam hal kemampuan berpikir kritis, daya nalar, kreativitas, sikap, dan budi pekerti siswa. Hal itu seiring dengan salah satu indikator ketercapaian visi An-Nahlu yaitu mempunyai prestasi akademik (kejuaraan dalam mata pelajaran dan karya ilmiah) dan non akademik (olahraga, kesenian serta

keagamaan). Oleh karena itu salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti kegiatan kompetensi seperti olimpiade.

Olimpiade merupakan salah satu wadah strategis untuk mengembangkan daya nalar, kemampuan memecahkan masalah, kreativitas, dan sportivitas siswa. Dengan adanya wadah ini, siswa diharapkan dapat menumbuh kembangkan budaya belajar, kreativitas, dan motivasi berprestasi. Selain itu ditegaskan di salah satu pertimbangan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2006 bahwa siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa memiliki peluang yang besar untuk mengharumkan nama bangsa, negara, daerah, dan satuan pendidikannya. Dengan kata lain siswa yang memiliki potensi kecerdasan tertentu dan berhasil dalam ajang kompetensi seperti olimpiade maka mereka akan mengharumkan dan membawa nama baik sekolah mereka. Namun, banyaksiswa yang belum siap mengikuti ajang kompetensi ini. Seperti yang dialami oleh siswa SMP Swasta Islam An-Nahlu Kisaran yang pada tanggal 16 sampai dengan 18 Januari 2018 mengikuti Olimpiade bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan. Berdasarkan informasi dari panitia bahwasanya sekolah tersebut telah mengutus 6 peserta. Akan tetapi tidak ada peserta yang lulus. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa hal. Salah satunya adalah karena mereka kurang memiliki persiapan yang baik. Seperti yang dikatakan orang bijak bahwasanya persiapan yang baik adalah kunci keberhasilan. Mereka belum mem-persipkannya secara matang. Sebagai akibatnya dari 50 butir soal hanya sebagian yang bisa mereka jawab karena sebelumnya mereka belum begitu mengenal tipe-tipe soal olimpiade. Selain itu ada beberapa soal dengan tingkat kesulitan yang tertentu tidak dapat diselesaikan dengan baik karena mereka kurang menguasai trik ataupun cara cepat untuk menjawab soal tersebut.

2. METODE

Berkenan dengan solusi yang direncanakan oleh pengusul, disini akan diuraikan langkah-langkah dalam melaksanakannya. Sebelum melaksanakan pelatihan, pengusul akan menetapkan jumlah

siswa yang akan dilatih yaitu dengan melibatkan siswa kelas VII dan VIII SMP Swasta Islam An-Nahlu Kisaran. Kemudian pengusul akan menyampaikan materi pelatihan tentang olimpiade bahasa Inggris. Setelah itu pengusul akan memberikan soal-soal. Siswa mengerjakan soal-soal olimpiade bahasa Inggris secara berkelompok. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab. Metode ceramah digunakan pada pertemuan pertama untuk menjelaskan apa itu olimpiade, tipe-tipe soalnya, dan trik atau cara cepat yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal-soal olimpiade bahasa Inggris. Metode tanya jawab sangat penting bagi peserta pelatihan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan mengemukakan pendapatnya tentang jawaban yang dikemukakan oleh temannya. Setelah siswa menyelesaikan soal-soal olimpiade bahasa Inggris secara berkelompok, selanjutnya salah satu temannya menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. Selanjutnya teman-temannya memberi komentar tentang apa yang dituliskan di papan tulis. Jika ada kesalahan maka tim pengabdian bersama menggiring siswa agar memperoleh jawaban yang benar.

Untuk melihat apakah kegiatan pelatihan itu berhasil atau tidak perlu diadakan evaluasi. Dalam hal ini ada dua evaluasi yang akan diadakan, yaitu: 1) Evaluasi Proses, dilakukan pada saat kegiatan dilaksanakan. Aspek yang dievaluasi adalah aktivitas peserta dalam mengikuti pelatihan. Keberhasilannya dilihat dari aktivitasnya selama kegiatan baik bertanya, menjawab pertanyaan dan diskusi. 2) Evaluasi Hasil, dilaksanakan setelah berakhirnya kegiatan yaitu dengan melihat partisipasi siswa dalam kompetensi olimpiade bahasa Inggris yang akan dilaksanakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan, Dinas Pendidikan, maupun instansi lain yang mengadakan kompetensi tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan olimpiade yang telah dilakukan di An-Nahlu Kisaran beberapa waktu yang lalu dapat berjalan dengan lancar. Semua siswa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pelatihan tersebut. Itu dapat dilihat ketika penulis sedang memulai

pelatihan. Mereka memberikan respon yang sangat positif karena mereka sangat penasaran dengan apa yang akan penulis lakukan pada waktu itu. Dalam pelatihan siswa dibagi dalam kelompok dan penulis memberikan beberapa penjelasan tentang olimpiade serta trik ataupun cara cepat menjawabnya. Para siswa banyak sekali mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Sebagian ada juga yang aktif dalam memberikan jawaban. Dalam diskusi siswa pun sangat aktif untuk memecahkan soal-soal yang diberikan. Bahkan mereka pun berebut untuk diberikan kesempatan untuk menjawab soal ke depan kelas. Jadi, dengan kegiatan ini siswa telah mendapatkan banyak pengetahuan terutama dalam mengenali jenis soal olimpiade serta trik dan cara cepat menjawabnya. Kemudian mereka juga telah mendapatkan pengalaman yang berharga karena mereka langsung mempraktekkan menjawab soal-soal olimpiade. Untuk melihat lebih jauh lagi tentang bagaimana kegiatan pelatihan, disini akan disajikan beberapa dokumen kegiatan.



Gambar 1 Penjelasan Materi



Gambar 1 Penjelasan Trik dan Cara Cepat Menjawab Soal



Gambar 3 Diskusi Menjawab Soal Latihan



Gambar 4 Kegiatan Tanya Jawab

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan, dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan pelatihan olimpiade dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi di SMP An-Nahlu diantaranya:

- a. Mereka telah mengetahui soal-soal olimpiade bahasa Inggris terutama jenis dan ciri-ciri soalnya sehingga mereka tidak merasa asing dengan soal-soal tersebut.
- b. Mereka telah memahami trik dan cara cepat menjawab soal karena mereka telah praktek menjawab soal dan berlatih dengan menggunakan trik dan cara cepat yang telah diberikan.

Namun, Kegiatan ini memang membutuhkan waktu yang lebih karena masih ada beberapa materi yang belum sempat dibahas. Selain itu masih ada beberapa siswa yang kurang memahami materi Oleh karena itu, Di waktu yang datang akan direncanakan kegiatan yang sama yang pastinya yang bertujuan untuk penyempurnaan kegiatan ini.

5. SARAN

Setelah pelatihan ini selesai dilaksanakan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis, diantaranya:

- a. Waktu pelatihan seharusnya ditambah supaya semua materi dapat dibahas secara keseluruhan.
- b. Pihak sekolah turut berperan aktif dalam memantau peserta pelatihan sehingga mereka tetap rajin untuk mengulang-ulang apa yang sudah mereka dapatkan dalam pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan dan pihak Yayasan UNA yang telah member dukungan financial. Selain itu ucapan terima kasih diberikan kepada pihak sekolah An-Nahlu Kisaran yang telah memberikan kesempatan penulis untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Google. 21 Mei 2018. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Asahan. Diakses 24 Oktober 2018.
- [2.] Dari <https://asahankab.bps.go.id/statictable/2017/08/30/190/jumlah-penduduk-menurutkecamatan-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-asahan-orang2016.html>.
- [3.] Profil SMP Swasta Islam An-Nahlu. 2018. Rencana Anggaran Jangka Panjang. Kisaran: SMP Swasta Islam An-Nahlu.
- [4.] Widaryat, W. 2018. Petunjuk Teknis Olimpiade Sains Nasional Sekolah Dasar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- [5.] Republik Indonesia. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. Menteri Pendidikan Nasional. Jakarta

-
- [6.] Riyanto, S., 2007. The 1st Student's Choice TOEFL Test Strategy for Reading Comprehension. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
-